

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SURVEY QUESTION READ RECITE REVIEW* TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

HARTINA

SD NEGERI 10 Palie. Kab. Barru

Email: Hartinam51@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui gambaran penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) pada membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar. (2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah diterapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) kelas IV Sekolah Dasar. (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi eksperimental design* yang merupakan penelitian eksperimen dan desain peniltian yang digunakan berbentuk *Nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yakni kelas IVA (kelas eksperiman yang diajarkan menggunakan tindakan berupa metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dan kelas IVB (Kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran biasa). Data hasil penelian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran SQ3R dan tes hasil belajar membaca pemahaman siswa. Pada pertemuan I berada pada kategori sangat baik dan pertemuan II berada pada kategori sangat baik. Hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah diterapkan metode pembelajaran SQ3R berada pada kategori cukup dan baik. Hasil analisis uji prasyarat diperoleh bahwa data hasil belajar membaca pemahaman siswa berdistribusi normal sehingga dilakukan uji parametrik dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *t-test* dengan taraf signifikasi 5% diperoleh $t_{hitung} (6,407) > t_{tabel} (1,705)$. Nilai t hitung $>$ t tabel menunjukkan bahwa hasil belajar membaca pemahaman siswa kedua kelompok berbeda secara signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

Kata Kunci: Metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R), Hasil Belajar Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kemampuan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Mudyahardjo (Faturrahman, dkk, 2012: 3) menyatakan bahwa “pendidikan ialah segala lingkungan hidup dan sepanjang hidup serta pendidikan diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.

Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan manusia pada seluruh aspek: spiritual, intelektual, daya imajinasi, fisik, keilmuan, dan bahasa, baik secara individual maupun kelompok. Di dalam proses ini, berbagai macam cara yang ditempuh guna memperdaya ilmu pengetahuan bagi kehidupan. Semua komponen masyarakat yang memiliki peranan penting dalam menunjang terlaksananya proses pendidikan terutama bagi pemerintah agar tujuan utama pendidikan tercapai. Hal ini

sebagai mana tertuang dalam Undang-undang RI NO.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Salah satu yang memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi atau penghubung. Sigahastuti (2012: 8) mengemukakan bahwa “bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antarmanusia”. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat melakukan apapun karena akses ke dunia luar akan terputus. Dalman (2016: 1) mendefinisikan bahasa sebagai berikut:

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan

sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi.

Bahasa bukan hanya alat komunikasi antar manusia, tetapi sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Tanpa bahasa yang baik dan benar proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Di sekolah bahasa digunakan sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh karena itu terdapat pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dasar, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Masalah yang cukup menjadi sorotan pada dunia pendidikan kita hingga saat ini adalah hasil belajar membaca pemahaman siswa yang masih kurang. Tarigan (Dalman, 2017) menyatakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh

pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”.

Farr (Dalman, 2017: 5) mengemukakan bahwa “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas.

Membaca tanpa memahami adalah aktivitas sia-sia. Dengan demikian, membaca bukanlah sekedar aktivitas mengeja dan merangkai kata-kata. Membaca merupakan proses kognitif yang kompleks untuk mengolah isi bacaan, yang bertujuan untuk memahami ide-ide dan pesan-pesan penulis serta menjadikannya sebagai bagian dari pengetahuan. Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Pemahaman bacaan merupakan komponen penting dalam suatu aktivitas membaca. Karena membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca.

Dalman (2017: 87) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca

pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.

Sejak awal abad 21, keterampilan membaca pemahaman telah menjadi fokus penelitian secara internasional. Salah satu lembaga internasional yang melakukan survey tentang tingkat keterampilan membaca pemahaman yaitu IEA *The International Association of Education Achievement* melalui Tes PIRLS *Progress in International Reading Literacy Study* tahun 2006 dan 2011 hasil belajar membaca pemahaman siswa SD kelas IV di Indonesia tergolong rendah (kategori *low*) dan berada di bawah skor rata-rata internasional, hasil belajar membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa indikator pencapaian seperti, memahami informasi sebesar 20%, menarik kesimpulan sebesar 30 %, dan menilai isi bacaan, penggunaan bahasa, dan unsur-unsur teks sebesar 30 %, berdasarkan indikator membaca pemahaman yang dilakukan PIRLS pada tahun 2011 di Indonesia menunjukkan bahwa 5% siswa

Indonesia yang diteliti memiliki kemampuan *advance* dan *high*, sementara lebih dari 30% tingkatnya *very low*, hampir 40% hanya tingkat *low*, dan bahkan hanya 25% saja siswa yang mencapai tingkat *intermediate* (Fajrin, dkk, 2017).

Hasil belajar membaca pemahaman yang masih rendah perlu ditingkatkan. Ini disebabkan karena didalam proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran yang terbilang monoton dan membosankan serta seringkali melupakan teknik atau strategi-strategi lain yang lebih menarik, kreatif, mudah dipahami siswa dan tepat sesuai materi.

Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator hasil membaca pemahaman IEA *The International Association for Evaluation of education Achievement* melalui Tes PIRLS *Progress in International Reading Literacy Study* adalah metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) yang mana dijelaskan oleh Huda (2014: 244) “SQ3R merupakan metode pemahaman yang membantu siswa berfikir tentang teks yang mereka baca”. Menurut Syaiful Sagala (2010: 59) “metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan kiat yang secara spesifik dirancang untuk memahami teks”. Metode SQ3R merupakan salah satu metode membaca yang baik untuk kepentingan membaca intensif dan rasional.

Membaca intensif yang dimaksud adalah membaca untuk memperoleh informasi yang lebih

bermutu, berbobot, lebih mendalam yang merupakan suatu kebulatan atau keseluruhan. Metode ini memiliki kekuatan, karena dalam metode ini siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk membaca teks saja. Akan tetapi siswa juga diberikan kesempatan untuk memahami isi teks dan mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, tanggapan, dan lain-lain.

Pernyataan di atas diperkuat dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang diteliti oleh Cahyorini (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap pencapaian hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember. Selain itu penelitian yang dilakukan Dyahpuspita (2015) menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.2 SD Muhammadiyah Mutihan Tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman siswa Kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

KAJIAN TEORI

1. Metode Pembelajaran SQ3R

Metode SQ3R adalah salah satu metode membaca untuk memahami isi bacaan yang menggunakan langkah-langkah secara

sistematis dalam pelaksanaannya oleh karena itu metode ini sangat baik digunakan untuk membaca pemahaman. Menurut Abidin (2012) mengemukakan bahwa:

SQ3R adalah metode pembelajaran membaca terdiri dari lima langkah yakni *Survey, Question, Read, Recite, Review* yang sangat tepat digunakan sebagai metode. Tujuan utama metode ini adalah (1) untuk meningkatkan dalam memahami isi bacaan; (2) untuk mempertahankan pemahaman tentang isi bacaan dalam jangka waktu yang panjang.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar adalah sebagai hasil yang dapat dicapai seseorang mengalami proses belajar mengajar. Husamah, dkk (2016) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan komponen penting dalam suatu aktivitas membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman atas bacaan dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan-tujuan tertentu yang telah ditentukan atau hendak dicapai. Fanany (2012) menyatakan bahwa membaca pemahaman yaitu

membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar membaca pemahaman Siswa dengan menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design* berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penggunaan desain penelitian ini dilakukan yaitu mengungkapkan perbedaan pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) untuk kelas eksperimen dan pembelajaran biasa untuk kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara Pengambilan sampel acak dengan undian sehingga diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dan tes hasil belajar membaca pemahaman siswa.

HASIL

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru Data diperoleh melalui pengujian validitas instrument (*Pretest* dan *Posttest*) yang dilakukan oleh validator sebelum memberikan tes tersebut kepada siswa dan dilanjutkan dengan pemberian *Treatment* model pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dengan 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertemuan pertama kedua kelas di berikan *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga pemberian *treatment* pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode pembelajarn *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dan pertemuan terakhir kedua kelas tersebut diberikan *posttest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

1. Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R

Penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa. hal tersebut dibuktikan dari hasil pengamatan yang

telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode SQ3R		
Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	
	I	II
Guru membagikan teks	4	4
Guru memberikan contoh cara mengidentifikasi teks	3	4
Guru menuntun siswa membuat pertanyaan	3	3
Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca bacaan	4	4
Guru meminta siswa membacakan jawaban	4	4
Guru meminta siswa meninjau ulang jawaban yang telah dibuat	2	3
Guru meminta siswa membuat kesimpulan	3	3
Total	23	25
Skor Akhir	82%	89%
Kategori	SB	SB

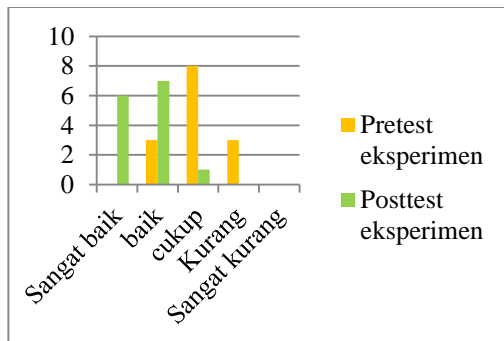
Berdasarkan tabel hasil observasi keterlaksanaan metode pembelajaran pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) memperoleh persentase tingkat pencapaian 82% dan berada pada kategori sangat baik. Sedangkan pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) memperoleh persentase tingkat pencapaian 89% dan berada pada kategori sangat baik. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikali dengan 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) berlangsung dengan sangat baik dikarenakan persentase akhir untuk setiap pertemuan mengalami peningkatan.

2. Gambaran Hasil Belajar Membaca Pemahaman

a. Data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

Pretest dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R). Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R). *Pretest* dan

posttest yang diberikan berupa tes yang berbentuk esai yang berjumlah 20 soal. Berikut sebaran skor *pretest* dan *posttest* hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.



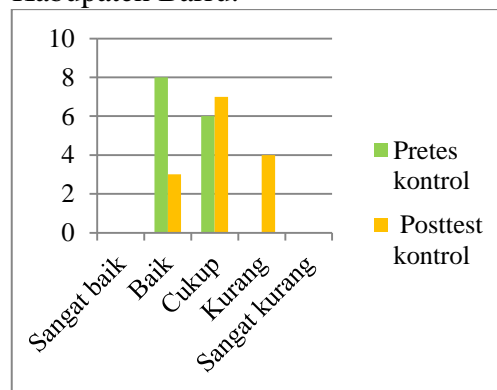
Gambar 1. Diagram batang sebaran skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

Berdasarkan gambar diagram sebaran data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diketahui bahwa perolehan skor hasil belajar membaca pemahaman siswa saat *pretest* jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat kurang tidak ada, jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik tidak ada, jumlah siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 3 siswa dengan persentase 21,5%, jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 8 siswa dengan persentase 57%, jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang sebanyak 3 siswa dengan persentase 21,5%, dan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat kurang tidak ada. Sedangkan pada hasil *posttest* jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 43%, jumlah siswa yang memperoleh

kategori baik sebanyak 7 siswa dengan persentase 50%, jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 1 siswa dengan persentase 7%, jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang dan sangat kurang tidak ada.

b. Data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

Pretest dan *posttest* yang diberikan berupa tes yang berbentuk isian yang berjumlah 20 soal. Berikut sebaran skor *pretest* dan *posttest* hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.



Gambar 1. Diagram batang sebaran skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

Berdasarkan gambar diagram sebaran data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diketahui bahwa perolehan skor hasil belajar membaca pemahaman siswa saat *pretest* jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik tidak ada, jumlah siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 8 siswa dengan persentase 57%, jumlah siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 6 siswa dengan persentase 43%, jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang dan sangat kurang

tidak ada. Hasil *posttest* jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik tidak ada, jumlah siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 3 siswa dengan persentase 21%, jumlah siswa yang memperoleh kategori

cukup sebanyak 7 siswa dengan persentase 50%, jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase 29% dan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat kurang tidak ada.

3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar membaca pemahaman

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas

menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-wilk*.

Tabel 2. Data Hasil Normalitas *Pretest Posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Data Normality	Kolmogorov-Smirnov	Keterangan	Shapiro-Wilk	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas Eksperimen	0,111	$0,111 > 0,05$ Normal	0,249	$0,249 > 0,05$ normal
<i>Posttest</i> kelas Eksperimen	0,200	$0,200 > 0,05$ Normal	0,427	$0,427 > 0,05$ Normal
<i>Pretest</i> kelas Kontrol	0,200	$0,200 > 0,05$ Normal	0,100	$0,100 > 0,05$ Normal
<i>Posttest</i> kelas Kontrol	0,077	$0,077 > 0,05$ normal	0,122	$0,122 > 0,05$ normal

Sumber. *IBM SPSS Statistic Version 25*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. menunjukkan data hasil *Pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,111 dan 0,200 yang lebih besar 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Serta

data uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh 0,200 dan 0,077 yang lebih besar 0,05 yang berarti berdistribusi normal. Uji normalitas yang juga menggunakan *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki nilai yang homogen

atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem SPSS 25.0.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	nilai probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas Eksperimen dan kelas kontrol	0,659	$0,659 > 0,05$ homogen
<i>Posttest</i> kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	0,344	$0,344 > 0,05$ homogen

Sumber: IBM SPSS Statistic version 25

Berdasarkan data hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,659 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Hasil uji

homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,344 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar membaca pemahaman siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R). dengan kelas yang menggunakan pembelajaran biasa. Analisis ini menguji hasil *posttest* kelas eksperimen dan *posttest*

kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic version 25. Syarat data dikatakan ada perbedaan apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$. Adapun hasil analisis *independent sampel t-test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4. *Independent Sampel t-test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	2-tailed	Keterangan
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	6,407	26	0,000	$0,000 < 0,05$ = ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar membaca pemahaman siswa antara

kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dengan kelas yang menggunakan pembelajaran biasa.

d. Uji N-Gain

Uji N-gain dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap Tabel 5. Hasil Analisis Uji N-Gain

hasil belajar membaca pemahaman siswa . berikut hasil analisis uji N-Gain.

Nilai N-Gain	Kriteria
0,34	Sedang

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 25*

Tabel 6. Analisis Uji N-gain Persen

Data	N-Gain Score (5)	Kriteria
Kelas eksperimen	57%	Cukup efektif
Kelas kontrol	12%	Kurang efektif

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 25*

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor N-Gain diperoleh adalah 0,34 dengan kategori sedang. Sedangkan dilihat dari N-Gain persen kelas eksperimen 57% dan kelas kontrol 12%. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa metode

pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) cukup efektif untuk digunakan untuk mengembangkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

PEMBAHASAN

Penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie dapat diketahui dari proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan yaitu 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2

kali pertemuan di kelas kontrol. Penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) telah dilaksanakan sesuai dengan sintak menurut Soedarso (Dalman, 2017) yaitu (1) *Survey*; (2) *Question*; (3) *Read*; (4) *Recite*; (5) *Review*. Pertemuan pertama proses pembelajaran dengan menggunakan

metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) sangat baik. Pertemuan kedua, proses pembelajaran juga tergolong sangat baik. Keterlaksanaan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan guru telah melaksanakan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dengan sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat baik.

Hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dilakukan *pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan tes berbentuk esai yang dapat mengukur pemahaman siswa terhadap bacaan. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) masih berada pada kategori kurang, cukup dan baik. Hasil *pretest* menunjukkan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik dan sangat kurang dan untuk kelas kontrol berada pada kategori cukup dan baik, hasil *pretest* menunjukkan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik, kurang dan sangat kurang. Hasil *posttest* setelah diterapkan metode pembelajaran *Survey Question*

Read Recite Review (SQ3R) hasil *posttest* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada dikategori kurang dan sangat kurang. Hasil *posttest* menunjukkan siswa sudah berada pada kategori sangat baik, baik dan cukup sedangkan untuk kelas kontrol tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik dan sangat kurang. Hasil *posttest* menunjukkan siswa sudah berada pada kategori baik, cukup, kurang. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R).

Uji hipotesis parametrik yang digunakan adalah uji *independent sampel t-test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic version 25* diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df (26) = 1,705$, sedangkan t_{hitung} hasil belajar membaca pemahaman siswa yaitu 6,407. Hal ini berarti $t_{\text{hitung}} (6,407) > t_{\text{tabel}} (1,705)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas diperoleh nilai signifikasi hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini

sesuai dengan pendapat Soedarso (Dyahpuspita, 2015) yang menyatakan bahwa metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan metode membaca lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pelaksanaan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru dapat dikategorikan baik sekali karena skor yang diperoleh dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan.
- b. Hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru mengalami peningkatan setelah diterapkan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang diperoleh yaitu 52,32 menjadi 79,20 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang diperoleh yaitu 43,93 dan 50,08. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) berpengaruh terhadap hasil belajar membaca

pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 10 Palie Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

2. Saran

- a. Bagi guru
Dalam melaksanakan proses belajar membaca pemahaman, guru sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa bersemangat sehingga hasil belajar membaca pemahaman meningkat. Salah satunya metode pembelajaran *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R).
- b. Bagi siswa
Siswa hendaknya selalu berupaya meningkatkan hasil belajar membaca pemahamannya agar wawasan yang dimiliki semakin bertambah.
- c. Bagi Kepala Sekolah
Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekolah untuk menambah sarana dan prasarana yang memfasilitasi sumber belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Cahyorini, B. W. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap Pencapaian Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dyahpuspita, Nurrina. (2015). Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV.2 SD Muhammadiyah Muthan Tahun 2014/2015 . *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fajrin, dkk. (2017). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Berbasis PIRLS Berbantuan Media Power Point Interaktif di SD *Transformasi Pendidikan Abad 21*, vol 4 (32): 396-401.
- Fanany, Burhan, El. (2012). *Teknik Baca Cepat Trik Efektif membaca 2 detik*. Yogyakarta: Araska.
- Faturrahman, dkk. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husamah, dkk. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press
- Sugihastuti. (2012). *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.